


## Deskripsi Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa PPG Prajabatan Program Studi PGSD

Aldoni<sup>1\*</sup>, Hairida<sup>2</sup>, Halidjah<sup>3</sup>, Siti<sup>4</sup>, Kresnadi<sup>5</sup>, Hery<sup>6</sup>, Firmansyah<sup>7</sup>, Andang<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. JI. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

E-mail: F1082201001@student.untan.ac.id

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2831>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 August 2025

Revised: 30 August 2025

Accepted: 21 September 2025

#### Kata Kunci:

Deskripsi, Literasi Digital, PPG Prajabatan.

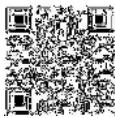
#### Keywords:

Description, Digital Literacy, Pre-Service PPG.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Program Studi PGSD Gelombang 1 Tahun 2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel 25% mahasiswa dan data diperoleh dari kuesioner berisi 26 pernyataan tentang 8 komponen literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi digital keseluruhan sebesar 82,11% (kategori bagus), dengan 23,33% mahasiswa sangat bagus, 73,33% bagus, dan 3,33% cukup. Secara per komponen, persentase meliputi: Functional Skill and Beyond (81,94%), Creativity (77,16%), Collaboration (82,77%), Communication (85,83%), The Ability to Find and Select Information (88,05%), Critical Thinking and Evaluation (76,11%), Cultural and Social Understanding (85%), dan E-Safety (84,44%). Semua komponen masuk kategori bagus.

*This study aims to describe the digital literacy level of Pre-Service PPG students of the PGSD Study Program Wave 1 of 2024. The method used is quantitative descriptive with a sample of 25% of students and data obtained from a questionnaire containing 26 statements about 8 components of digital literacy. The results of the study show an overall digital literacy level of 82.11% (good category), with 23.33% of students being very good, 73.33% being good, and 3.33% being sufficient. By component, the percentages include: Functional Skill and Beyond (81.94%), Creativity (77.16%), Collaboration (82.77%), Communication (85.83%), The Ability to Find and Select Information (88.05%), Critical Thinking and Evaluation (76.11%), Cultural and Social Understanding (85%), and E-Safety (84.44%). All components are in the good category.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Aldoni, et al (2025). Deskripsi Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa PPG Prajabatan Program Studi PGSD, 4 (1) 6504-6512. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2831>

### PENDAHULUAN

Banyak sekali perubahan yang terjadi di abad 21. Perubahan ini terjadi pada seluruh aspek kehidupan, antara lain : ekonomi, pendidikan, teknologi, informasi, transportasi, komunikasi dan lain sebagainya. Keterampilan abad 21 merupakan keterampilan yang sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap orang, agar kita mampu dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup, tantangan dan mempertahankan karir di abad 21. Yokhebed. (2019) menjelaskan keterampilan abad 21 sebagai keterampilan “The 4Cs”. Keterampilan tersebut yaitu meliputi aspek berfikir kritis, kreatifitas, komunikasi dan kolaborasi (h.2).

Keempat keterampilan abad 21 merupakan kunci untuk seseorang dalam menguasai dan mengikuti era perkembangan globalisasi, karena keempat aspek keterampilan abad 21 memuat seluruh aspek-aspek apa saja yang perlu dipahami dan dikuasai oleh seseorang dalam berbagai aspek kehidupan. Keterampilan abad 21 mendorong kita semua untuk bisa beradaptasi pada perkembangan IPTEK.

Keterampilan abad 21 yang dimana salah satunya adalah IPTEK sangat penting sekali untuk di terapkan dan dikuasai dalam dunia pendidikan. Kresnadi & Pranata. (2020) mengemukakan bahwa pendidikan harus memiliki wawasan tentang masa depan, yaitu sebuah pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan, permasalahan dan tantangan masa depan. Seorang guru atau tenaga pendidik serta calon guru atau tenaga pendidik dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan IPTEK dalam keterampilan abad 21.

Maryono. (2017) menjelaskan bahwa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan program studi bidang kependidikan yang mendapat mandat untuk menghasilkan guru Sekolah Dasar (h.103). Mahasiswa yang melanjutkan studi di PGSD akan mendapatkan gelar S1 (Sarjana). Setelah menyelesaikan studi S1 PGSD, mahasiswa sudah bisa menjadi guru untuk mengajar di sekolah dasar. Tetapi, ada satu tahapan lagi agar seorang guru bisa disebut sebagai guru yang bersertifikasi, yaitu mengikuti studi Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Permendikbud No.87 Tahun 2013 mengemukakan bahwa Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/D IV non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidikan profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pendidikan Profesi Guru (PPG) terbagi menjadi dua jenis, yaitu Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan adalah pendidikan profesi bagi guru yang sudah mengajar, sedangkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah program pendidikan profesi bagi lulusan S1/D4 yang belum mulai mengajar (Maulana, dkk. 2023).

Mendikbudristek. (2023) menjelaskan tujuan penyelenggaraan PPG Prajabatan adalah untuk menghasilkan guru profesional yang beradab, berilmu, adaptif, kreatif, inovatif, kompetitif serta berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan tujuan penyelenggaraan PPG Prajabatan tersebut dapat kita cermati bahwa tujuannya merujuk kepada penguasaan keterampilan abad 21. Salah satu keterampilan abad 21 yaitu melek teknologi.

Kurniawari, dkk. (2021) mengemukakan bahwa melek teknologi, informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk era saat ini. Apalagi pada generasi 4.0 semua orang seperti dituntut untuk memunculkan berbagai inovasi, menjadi kaum yang mampu memahami, mengerti secara konseptual, dan mampu mengolah pengetahuan dan menjadi generasi yang cerdas. Banyak sekali keuntungan yang bisa didapatkan ketika kita melek teknologi, informasi dan komunikasi, diantaranya mampu membuat pekerjaan manusia menjadi lebih ringan dan mudah dalam mengerjakannya sehingga dapat memaksimalkan produktivitas, kemudahan akses dalam mencari informasi, menghadirkan banyak inovasi, menghemat biaya, serta dapat menghemat waktu. Oleh karena itu, para pendidik dituntut untuk bisa melek teknologi, informasi dan komunikasi menyesuaikan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang ada dan berkembang pesat pada saat ini.

Agar calon pendidik salah satunya adalah bidang PPG Prajabatan dapat menguasai kemampuan dalam menggunakan teknologi maka penting sekali bagi mereka untuk menerapkan literasi digital guna meningkatkan pemahaman digital sesuai dengan tuntutan zaman. Mahasiswa PPG Prajabatan juga dituntut untuk dapat menguasai penggunaan digital, seperti pada tujuan pelaksanaan PPG Prajabatan. Jika mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Prajabatan menguasai digital dengan menerapkan literasi digital maka tujuan penyelenggaraan pendidikannya juga akan tercapai.

Gilster. (dalam Hidayanti & Wiyandarati, 2021) mengemukakan bahwa literasi digital diartikan sebagai kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas diakses melalui piranti komputer maupun media digital lainnya (h.156). Kartono, dkk. (2023) mengemukakan bahwa literasi diakui sebagai kunci dalam menghadapi abad ke-21. Dalam konteks pendidikan, literasi digital berperan dalam mengembangkan kemampuan penguasaan digital, pengetahuan seseorang pada materi pelajaran tertentu, serta mendorong rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Hal ini yang menuntut mahasiswa agar memiliki literasi atau kemampuan untuk mengolah dan memahami informasi yang baik untuk dipelajari dan dimengerti dengan begitu perkembangan teknologi yang sangat pesat, memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah dalam mengakses informasi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura Pontianak melaksanakan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan dan Prajabatan. Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan merupakan salah satu Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dilaksanakan di PGSD. Tahun 2024 Gelombang 1 mahasiswa PPG Prajabatan berjumlah 120 mahasiswa yang terbagi menjadi 4 kelas, yaitu kelas A, B, C dan D. Hasil wawancara dengan mahasiswa PPG Prajabatan diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring maupun luring, serta untuk pengumpulan tugas mahasiswa PPG Prajabatan melalui atau menggunakan Learning Management System (LMS). Dengan demikian, kemampuan mengoperasikan media digital harus dimiliki oleh mahasiswa PPG. Hasil penelitian Ririen dan Daryanes. (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa PPG memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai teknologi yang ada dan berkembang dalam aspek pendidikan. Selama ini kemampuan literasi digital mahasiswa PPG belum pernah dilakukan penelitian, untuk itu penting dilakukan penelitian tentang kemampuan literasi digital mahasiswa PPG. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh informasi yang rinci tentang kemampuan literasi digital mahasiswa PPG. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif bentuk penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala pada populasi atau sampel yang berlandaskan pada filsafat positifisme dengan memaparkan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek/objek yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi terkait jumlah mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD dan riset awal terkait media digital apa yang biasanya digunakan dalam perkuliahan serta praktik mengajar di sekolah dasar, kemudian membuat instrumen terkait 8 komponen literasi digital yang pada umumnya harus dikuasai oleh mahasiswa PPG Prajabatan Program Studi PGSD, melakukan pengujian validasi instrumen penelitian, setelah itu menyebar kuesioner kepada sampel mahasiswa PPG Prajabatan Program Studi PGSD, dan terakhir menghitung data hasil isian kuesioner dengan menentukan persentase kemampuan literasi digital dengan pengukuran kemampuan menggunakan skala likert.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, dengan sampel pada penelitian ini yaitu 25% dari seluruh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Tanjungpura Pontianak. Jumlah mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Tanjungpura Pontianak sebanyak 120 orang, 25% dari 120 adalah 30. Jadi sampel pada penelitian ini adalah 30 mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Tanjungpura Pontianak. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Sugiyono. (2019) mengemukakan bahwa teknik *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan bagi semua populasi untuk menjadi sampel (h.131). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono. (2019) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (h.81). Peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan tujuan agar peneliti dapat memperoleh sampel penelitian yang beragam tanpa ada kriteria khusus sehingga secara akurat mampu mencerminkan populasi sasaran.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama didalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan juga harus sesuai model atau karakteristik data yang akan dikumpulkan atau diambil. Menurut Nawawi. (2015) ada enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data. Keenam teknik itu adalah: Teknik Observasi Langsung, Observasi Tidak Langsung, Teknik Komunikasi Langsung, Teknik Komunikasi Tidak Langsung, Teknik Pengukuran dan Teknik Studi Dokumenter/Bibliografis (h.100).

Berdasarkan pemaparan tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung. Lubis. (2020) menjelaskan bahwa komunikasi adalah hal yang sangat penting dan merupakan aspek yang paling kompleks dengan hubungan kehidupan manusia (h.96). Alasan peneliti memilih teknik komunikasi tidak langsung dikarenakan instrumen penelitian angket/kuesioner merupakan salah satu instrumen penelitian yang tergolong dalam alat pengumpul data penelitian yang tergolong kedalam teknik komunikasi tidak langsung, yang dimana angket sangat cocok sekali untuk mengumpulkan data survey tingkat kemampuan literasi digital. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung yaitu memberikan kuesioner yang berisi pernyataan tentang 8 komponen literasi digital. Kuesioner dalam penelitian ini yaitu pernyataan tentang komponen komponen *Functional Skill and Beyond, Creativity, Collaboration, Communication, The Ability to Find Select Information, Critical Thinking and Evaluation, Cultural and Social Understanding* dan *E-Safety*, yang dimana pernyataan tersebut memiliki 5 tingkatan jawaban yaitu: Tidak Setuju = 0, Kurang Setuju= 1, Ragu-Ragu = 2, Setuju = 3, Sangat Setuju = 4.

Demi tercapainya penelitian yang baik, maka perlu sekali untuk menjamin kualitas data yang baik. Data yang baik adalah ketika proses pengumpulan atau pengambilan datanya menggunakan instrumen pengumpul data yang baik pula. Akurat tidak datanya, sesuai tidak datanya, dan benar salahnya data berkaitan dengan kuesioner. Dengan demikian, diperlukan sekali kuesioner yang berkualitas dan teruji dengan ditentukan melalui uji coba instrumen pengumpul data melalui uji validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang dilakukan pada instrumen penelitian ini uji validitas konstruksi. Sugiyono. (2019) menyatakan bahwa sebuah kuesioner bisa dinyatakan valid jika pernyataan atau isi kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut (h.267). Proses validasi pada penelitian ini adalah menilai isi dari tiap poin pernyataan yang dibuat, bentuk desain dan peletakan tiap kondumen yang seharusnya ada pada lembar kuesioner, serta penggunaan bahasa yang baku dan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia.

Kuesioner pada penelitian ini telah divalidasi oleh dua dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yaitu Bapak Rio Pranata, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan dan dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Bapak Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kuesioner ini melalui dua kali validasi dan validasi kedua hasil revisi mendapatkan hasil yang 100% valid/layak digunakan.

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa agar mendapatkan informasi tentang kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD. Langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan yaitu: Hasil isian kuesioner kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan dihitung menggunakan pedoman penskoran sesuai dengan perhitungan nilai skala likert menurut Ratnasari. (2017), yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Tidak Setuju	0
Kurang Setuju	1
Ragu-Ragu	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Kemudian menghitung persentase hasil keseluruhan isian sampel dengan seluruh komponen literasi digital menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ kemampuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{3120} \times 100$$

Menghitung hasil isian koesioner per sampel terhadap poin pernyataan tentang 8 indeks literasi digital menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ kemampuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{104} \times 100$$

Menghitung persentase kemampuan per komponen literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD.

Untuk komponen ke-1, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ kemampuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{360} \times 100$$

Untuk komponen ke-2 menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ kemampuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{600} \times 100$$

Menentukan kategori kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan yang diperoleh dari perhitungan sesuai skala kategori kemampuan menurut Arikunto. (2015) berikut.

Tabel 2. Kategori Kemampuan

Rentang Presentase	Kategori Kemampuan
0	Tidak ada
1-59	Kurang
60-69	Cukup
70-89	Bagus
90-100	Sangat Bagus

Kategori kemampuan ini memiliki 5 tingkat kemampuan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halidjah. (2022) yang dimana kategori yang digunakan yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal. Kemudian mendeskripsikan hasil pengolahan data dan menyimpulkan tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan sebagai jawaban dari penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase kemampuan secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabaran Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD adalah sebesar 82,11%. Hairida. (2021) yang menyatakan bahwa seorang guru merupakan komponen yang sangat penting, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman untuk peserta didik belajar. salah satu aspek penunjang kenyamanan belajar adalah perangkat pembelajaran yang digunakan. Literasi digital harus dikuasai oleh setiap guru karena sejalan dengan pendapat Hairida, dkk. (2023) bahwa literasi digital merupakan salah satu kompetensi guru yang penting dan harus di miliki di abad kedua puluh satu. Keuntungan utama bagi guru ketika telah menguasai literasi digital adalah keterampilan membuat perangkat ajar, salah satunya media pembelajaran.

Nilai yang diperoleh dari isian kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak adalah 2562, kemudian dibagi dengan nilai maksimal yaitu 3120 setelah itu di kali 100% maka mendapatkan presentase sebesar 82,11%. Nilai 82,11% jika disesuaikan dengan rentang kategori kemampuan sesuai dengan tabel 2 maka akan tergolong dalam kategori “bagus”. Dengan demikian maka didapatkan hasil bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak terbilang bagus.

Secara umum atau keseluruhan sampel, telah didapatkan hasil dari kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak tergolong dalam kategori “bagus” hasil tersebut sama dengan hasil penelitian Hairida, dkk. (2022) yang menyatakan literasi digital calon guru/mahasiswa S1 kependidikan mendapatkan predikat “baik”.

Hasil perhitungan persentase per sampel menunjukkan bahwa dari 30 sampel terdapat 7 sampel yang mencapai jumlah persentase dari 90,38% - 100%, 22 sampel yang mencapai jumlah persentase dari 72,11% - 87,5%, dan ada 1 sampel yang mendapatkan jumlah persentase sebesar 66,34%. Dengan demikian jika hasil persentase per sampel tersebut disesuaikan dengan rentang kategori kemampuan yang ada di tabel 3.4, maka dapat disimpulkan bahwa 23,33% sampel memiliki kemampuan literasi

digital yang “sangat bagus”, 73,33% sampel memiliki kemampuan literasi digital yang “bagus” dan 3,33% sampel memiliki kemampuan literasi digital yang “cukup”.

Hasil perhitungan persentase per komponen menunjukkan bahwa: Komponen Functional Skill and Beyond mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD termasuk kedalam kategori bagus yaitu dengan persentase 81,94% hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk. (2021) masuk dalam kategori bagus dengan persentase sebesar 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada komponen Functional Skill and Beyond terbilang masih belum maksimal, karena belum mencapai kategori sangat bagus. Oleh karena itu, mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD harus mengasah dan mempelajari lagi terkait kemampuan ICT dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft seperti Microsoft Word, Microsoft Office Power Point, Microsoft Excel dan aplikasi editing seperti Canva, Capcut, Kine Master dan Camscanner, kemampuan ICT dalam memproses, memanipulasi dan mengolah data dari aplikasi Microsoft seperti Microsoft Word, Microsoft Office Power Point, Microsoft Excel dan aplikasi editing seperti Canva, Capcut, Kine Master dan Camscanner serta kemampuan ICT dalam memindahkan data dari aplikasi satu ke aplikasi lainnya seperti Microsoft Word, Microsoft Office Power Point, Microsoft Excel dan aplikasi editing seperti Canva, Capcut, Kine Master dan Camscanner.

Komponen Creativity mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD termasuk kedalam kategori bagus yaitu dengan persentase 77,16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 tahun 2024 Program Studi PGSD pada komponen Creativity terbilang masih belum maksimal, karena belum mencapai kategori sangat bagus. Oleh karena itu, mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD harus mengasah dan mempelajari lagi terkait kemampuan mengkreasi produk dengan format DOCX, PDF, PPTX, JPG, XLS, MP4, M4A dan MP3 menggunakan aplikasi Microsoft seperti Microsoft Word, Microsoft Office Power Point, Microsoft Excel dan aplikasi editing seperti Canva, Capcut, Kine Master dan Camscanner, kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif dalam merencanakan produk yang akan dibuat, kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif dalam merencanakan produk yang akan dibuat, kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif dalam membuat produk dari kerangka berfikir hingga proses pembuatan produk yang akan dibuat, kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif dalam mengeksplorasi ide-ide produk yang akan dibuat, dan membatasi kreasi produk yang dibuat agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembuatan produk tersebut.

Komponen Collaboration mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD termasuk kedalam kategori bagus yaitu dengan persentase 82,77%, hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk. (2021) masuk dalam kategori bagus dengan persentase 81%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD pada komponen Collaboration terbilang masih belum maksimal, karena belum mencapai kategori sangat bagus. Oleh karena itu, mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD harus mengasah dan mempelajari lagi terkait kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital (Grup Whatsapp, Instagram, Telegram, LMS, Meet dan Zoom), menjelaskan gagasan-gagasan dengan orang lain dalam grup di ruang digital (Grup Whatsapp, Instagram, Telegram, LMS, Meet dan Zoom), dan menegosiasikan gagasan-gagasan dengan orang lain dalam grup di ruang digital (Grup Whatsapp, Instagram, Telegram, LMS, Meet dan Zoom).

Komponen Communication mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD termasuk kedalam kategori bagus yaitu dengan persentase 85,83%, hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk. (2021) masuk dalam kategori bagus dengan persentase 81%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD pada komponen Communication terbilang masih belum maksimal, karena belum mencapai kategori sangat bagus. Oleh karena itu, mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD harus mengasah dan mempelajari lagi terkait kemampuan berinteraksi di media sosial menggunakan aplikasi Facebook, Tiktok, WhatsApp, Instagram, Twitter, Telegram, Youtube, dan Messenger, memahami audiens di ruang digital yaitu (Grup Whatsapp, Telegram, LMS, Meet dan Zoom), dan memahami audiens di ruang digital yaitu (Grup Whatsapp, Telegram, LMS, Meet dan Zoom).

Komponen The Ability to Find Select Information mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD termasuk kedalam kategori bagus yaitu dengan persentase 88,05%, hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk. (2021) masuk dalam kategori bagus dengan persentase 87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD pada komponen The Ability to Find Select Information terbilang masih belum maksimal, karena belum mencapai kategori sangat bagus. Oleh karena itu, mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD harus mengasah dan mempelajari lagi terkait kemampuan mencari informasi di ruang digital seperti Internet, Chrome, Youtube, Twitter dan Website resmi, menyeleksi informasi di ruang digital seperti Internet, Chrome, Facebook, Tiktok, WhatsApp, Instagram, Twitter, Telegram, Youtube, Website dan Messenger dan mencari dan menyeleksi informasi di ruang digital untuk mencari kebenaran terkait isu-isu yang saya dengar di dunia nyata.

Komponen Critical Thinking and Evaluation mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD termasuk kedalam kategori bagus yaitu dengan persentase 76,11%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD pada komponen Critical Thinking and Evaluation terbilang masih belum maksimal, karena belum mencapai kategori sangat bagus. Oleh karena itu, mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD harus mengasah dan mempelajari lagi terkait ikut serta dalam menyebarkan informasi di media sosial seperti Facebook, Tiktok, WhatsApp, Instagram, Twitter, Telegram, Youtube, dan Messenger, selalu mencari kebenaran terkait isu-isu yang beredar di media sosial seperti Facebook, Tiktok, WhatsApp, Instagram, Twitter, Telegram, Youtube, dan Messenger dan ikut ambil bagian dalam mengklarifikasi isu yang tidak benar di media sosial seperti Facebook, Tiktok, WhatsApp, Instagram, Twitter, Telegram, Youtube, dan Messenger.

Komponen Cultural and Social Understanding mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD termasuk kedalam kategori bagus yaitu dengan persentase 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD pada komponen Cultural and Social Understanding terbilang masih belum maksimal, karena belum mencapai kategori sangat bagus. Oleh karena itu, mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD harus mengasah dan mempelajari lagi terkait kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengaitkan budaya sekitar dengan materi pembelajaran dalam perangkat ajar yang dibuat, membuat perangkat ajar yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, dan membuat profil dan informasi pribadi di ruang digital (Grup WhatsApp, Telegram, LMS, Meet dan Zoom) sesuai dengan kaidah dan kultur budaya yang dianut.

Komponen E-Safety mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD termasuk kedalam kategori bagus yaitu dengan persentase 84,44%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada komponen E-Safety terbilang masih belum maksimal, karena belum mencapai kategori sangat bagus. Oleh karena itu, mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD harus mengasah dan mempelajari lagi terkait kemampuan bereksplorasi di ruang digital, membuat kata sandi yang sulit agar akun tidak mudah diretas dan mengikuti pedoman penggunaan aplikasi agar tidak terjadi penyalahgunaan, berkreasi di ruang digital, membuat kata sandi yang sulit agar akun tidak mudah diretas dan mengikuti pedoman penggunaan aplikasi agar tidak terjadi penyalahgunaan, dan berkolaborasi di ruang digital, membuat kata sandi yang sulit agar akun tidak mudah diretas dan mengikuti pedoman penggunaan aplikasi agar tidak terjadi penyalahgunaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkanlah hasil penelitian tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak dengan persentase sebesar 82,11% dan termasuk dalam kategori bagus. Oleh sebab itu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki kemampuan yang terbilang tinggi dalam menggunakan media/perangkat digital. Tetapi, kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura

Pontianak terbilang belum maksimal karena belum mencapai persentase dengan kategori sangat bagus yaitu 90% - 100%.

Secara individu mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak pun terbilang bagus, karena dari 100% sampel penelitian, 23,33% memiliki kemampuan literasi digital yang sangat bagus, 73,33% memiliki kemampuan literasi digital yang bagus dan 3,33% memiliki kemampuan literasi digital yang cukup. Sebagian besar mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki kemampuan literasi digital yang masuk dalam kategori bagus, bahkan ada yang mencapai kategori sangat bagus, hanya sebagian kecil sampel penelitian yang mencapai kategori cukup. Setidaknya seluruh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak terbilang telah melewati batas minimal dalam kategori tingkat kemampuan literasi digital yang harus dimiliki.

Dilihat dari per komponen literasi digital, semua komponen masuk dalam persentase 70% - 89%, dan berdasarkan tingkat kategori semuanya sudah masuk dalam kategori bagus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa per komponen kemampuan literasi digital mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD Dasar di Universitas Tanjungpura Pontianak pun terbilang bagus, walaupun belum ada komponen yang dikuasai secara maksimal. Komponen dengan persentase terkecil adalah komponen *Critical Thinking and Evaluation* dan komponen yang mendapatkan persentase terbesar adalah *The Ability to Find Select Information*, berdasarkan hasil persentase tersebut jika dibandingkan maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi PGSD di Universitas Tanjungpura Pontianak lebih menguasai literasi digital pada aspek mencari dan memilah informasi yang ada di ruang digital, sedangkan untuk aspek berfikir kritis dan mengevaluasi segala konten di ruang digital penguasaan mereka masih terbilang kurang.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kepada Allah Bapa yang Maha Kuasa, Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang senantiasa memberkati dan memberikan karunia kasih yang melimpah. Terima kasih telah memberikan hamba-Mu karunia kesehatan dan kelancaran, sehingga artikel yang berjudul “Deskripsi Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa PPG Prajabatan Program Studi PGSD” dapat terselesaikan dengan baik. Proses penyusunan dan penulisan artikel ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang mendukung dan membantu. Dengan demikian, peneliti menyampaikan banyak sekali terima kasih kepada Ibu Dr. Hairida, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Dasar, Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua, Bapak Drs. Hery Kresnadi, M.Pd selaku dosen penguji pertama dan Bapak Andang Firmansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran yang sangat bermanfaat demi selesainya artikel ini. Untuk yang terakhir dan utama saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan kedua saudara, Ayah saya yang bernama Jampi dan Ibu saya yang bernama Martina Bailop serta Kakak saya yang bernama Rianti dan Abang saya yang bernama Stepanus Alwi, yang senantiasa memberikan dukungan moral, material, kasih sayang serta doa dalam menjalani kehidupan di perkuliahan. Terima kasih atas segala pengorbanan yang diberikan dan dilakukan untuk saya yang takkan mungkin dapat untuk dibalas.

#### REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badariah, S., Hairida, H., dan Tahmid, T (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Videoscribe Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10 (5) 3. Pontianak : Jurnal Untan. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i5.46744>
- Hairida, H., Beno, C., Soeharti, S., Charalambos, B., Rasmawan, R., Martono, M., Arifiyanti, F., Winarti, A., dan Enawaty, E. (2023). Empowering Scientific Literacy Through Digital Literacy and Multiliteracies. *Journal of Science Education and Technology*, (32) 654. *Jurnal Springer Netherlands*. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10956-023-10070-z>
- Halidjah, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Menggunakan Pendekatan

- Kontekstual pada Mahasiswa PGSD FKIP Untan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7 (1) 2. *Jurnal STKIP Singkawang*. DOI: <https://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v7i.2927>
- Hidayanti, P, N., dan Wiyanarti, E. (2021). Literasi Digital : Urgensi dan Tantangan dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 10 (2) 156. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. DOI: <https://doi.org/10.17509/facum.v10i2.39203>
- Kartono, K., Ghasya, D, A, V., Pranata, R., dan Salimi, A. (2023). Stabilizing Skills of Elementary School Teachers to Educate Students about Basic Literacy Within the Framework of an Independent Curriculum. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2) 1039. *Jurnal Universitas Padjadjaran*. DOI: <https://doi.org/10.3652/gandrung.v4i2.2588>
- Kresnadi, H., dan Pranata, R. (2020). Analisis Penggunaan Bahan Ajar Multimedia Interaktif dengan Model Daring pada Pembelajaran Tematik di SD Islam A;-Azhar 21 Pontianak. *Jurnal BELAINDIKA*, 2 (3) 2. *Jurnal Universitas Nusa Putra*. DOI: <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.40>
- Kurniawati, A, T., Khaerunnisa, K., dan Tasya, T. (2021). Melek Information and Communications Technology (ICT) Pada Masyarakat Pedesaan di Era Globalisasi. *Jurnal CEBONG*, 1 (1) 5. *Jurnal IHSA Institute*. DOI: <https://doi.org/10.35335/cebong.v1i1.3>
- Lubis, M, R.(2020). Komunikasi Antar Pribadi Guru Dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Remaja. *Jurnal Network Media*, 3 (1) 96. *Jurnal Universitas Dharmawangsa Medan*. DOI: <https://doi.org/10.46576/jnm/v3i1.870>
- Maryono. (2017). Atmosfer Sekolah Dasar dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17 (1) 103. *Jurnal Universitas Batanghari Jambi*. DOI: <https://dx.doi.org/10.33087/jjubj.v17i1.107>
- Mendikbudristek. (2023). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan. Jakarta : Direktorat Pendidikan Profesi Guru. <https://ppg.kemdikbud.go.id>
- Nawawi, H. (2015). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gadjahmada University Press.
- Permendikbud. (2013). Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013. Jakarta : Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permendikbud872013PendidikanProfesiGuru.pdf>
- Ratnasari, S., Tahwin, M., dan Sari, D, A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Buletin Binis dan Manajemen*, 3 (1) 85. *Jurnal Universitas YPPI Rembang*. Diunduh Di: <https://media.neliti.com/media/publications/384078-none-59ca481b.pdf>
- Ririen, D., dan Daryanes, F. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal of Education*, 8 (1) 210. *Jurnal Universitas Cendrawasih*. DOI: <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11738>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : Alfabeta.
- Yokhebed. (2019). Profil Kompetensi Abad 21 : Komunikasi, Kreativitas, Kolaborasi, Berfikir Kritis Pada Calon Guru Biologi Profile of 21st Century Competency: Communication, Creativity, Collaboration, Critical Thinking at Prospective Biology Teacher. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 8 (2) 2. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*. Doi: <https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v8i2.36154>
- Yanti., dkk. (2021). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7 (1) 69. *Jurnal Diksa : Pendedikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. DOI: <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.22391>